BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan analisis deskriptif observasional, penelitian diskriptif adalah penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ditemukan, baik bersifat faktor risiko, maupun suatu efek atau hasil. Data dari analisis deskriptif observasional disajikan apa adanya tanpa suatu analisis bagaimana dan mengapa fenomena terebut dapat terjadi. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan analisis observasional dengan menggunakan metode retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data terhadap catatan medis pasien skizofrenia di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan variabel tunggal dimana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Drug Related Problems* (DRPs) terkait interaksi obat golongan antidepresan pada pasien skizofrenia di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rekam medis pasien skizofrenia di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur Pasien	Lama hidup pasien dalam tahun, dimulai dari lahir sampai waktu dilakukan pemeriksaan	Melihat Data Rekam Medis Pasien di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu	Umur 1. 17-25 Tahun 2. 26-35 Tahun 3. 36-45 Tahun 4. 46-55 Tahun 5. 56-65 Tahun 6. > 65 Tahun	Ordinal
Jenis Kelamin	Berdasarkan ciri fisik biologis yang tercatat dalam rekam medis pasien	Melihat Data Rekam Medis Pasien di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
Pekerjaan	Berdasarkan Pekerjaan Pasien di Kehidupan Sehari-hari	Melihat Data Rekam Medis Pasien di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu	1. Tidak Bekerja 2. PNS/TNI/POLRI 3. Pegawai Swasta 4. Wiraswasta 5. Petani/Buruh Tani 6. Nelayan 7. Buruh/Sopir/Pembantu 8. IRT	Nominal
Klasifikasi Penyakit	Klasifikasi penyakit pasien skizofrenia	Melihat Data Rekam Medis Pasien di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu	1. Skizofrenia Paranoid 2. Skizofrenia Hebefrenik 3. Skizofrenia Katatonik 4. Skizofrenia Residual 5.Depresi Pasca-Skizofrenia 6. Skizofrenia Tak Terinci (Undiffrentiated) 7. Skizofrenia Simpleks	Nominal
Lama Terapi	Lama terapi rawat inap pasien skizofrenia	Melihat Data Rekam Medis Pasien di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu	1. < 1 Tahun 2. 1-2 Tahun 3. 2-3 Tahun 4. > 3 tahun	Ordinal
Terapi Obat Yang Diterima	Obat Antidepresan yang Diresepkan Oleh Dokter pada Pasien Penderita Skizofrenia	Melihat Data Rekam Medis Pasien di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu	Obat antidepresan yang tertulis di dalam data rekam medis pasien di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu	Nominal
Jenis Terapi	Obat Antidepresan yang Diresepkan Oleh Dokter pada Pasien Penderita Skizofrenia	Melihat Data Rekam Medis Pasien di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
Level Interaksi	Interaksi Obat Yang Diresepkan Oleh Doktert Yang Tercatat Di Catatan Medis Pasien	Memasukkan Data ke Dalam Aplikasi Medsacpe	1. Minor *2.Monitor Closely* atau Moderate *3.Serious-Use Alternative* atau *Mayor*	Ordinal

Jenis Interaksi	Mekanisme Interaksi yang Terjadi Pada Obat Antidepresan Pasien Skizofrenia yang Tercatat di Catatan Medis Pasien	Interaksi Obat 1.Interkasi Farmakokinetik 2.Interaksi Farmakodinamik 3.Interkasi Farmasetik	Nominal

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Kejiwaan Soeprapto Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ataupun pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2025.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada pra penelitian ini adalah pasien rawat inap yang menderita penyakit skizofrenia di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu yaitu sebanyak 1.316 jiwa.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Sampel

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pasien rawat inap skizofrenia yang mendapatkan terapi obat golongan antidepresan di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu pada tahun 2023. Jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{1.316}{1 + (1.316\ (0{,}1)^2\ )}$$

$$n = \frac{1.316}{1 + 1.316\ (0{,}01)}$$

$$n = \frac{1.316}{1 + 13,16}$$

$$n = \frac{1.316}{14,16}$$

$$n = 92,937$$

$$n \approx 93\ Sampel$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

e = *error margin* (10%)

N = populasi

Berdasarkan perhitungan sampel diatas didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 93 sampel dari 1.316 populasi pasien rawat inap yang didiagnosa skizofrenia pada tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti secara sengaja memilih anggota populsi yang dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian tetapi sampel tersebut harus memenuhi kriteria, adapun kriteria inklusi dan ekslusi pada sampel penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi:
    1) Pasien skizofrenia yang mendapatkan terapi golongan antidepresan.
    2) Pasien skizofrenia yang mendapatkan terapi golongan antidepresan yang dikombinasikan dengan obat lain.
b. Kriteria Eksklusi
    1) Pasien yang mendapatkan obat kurang dari 2 jenis obat.
    2) Rekam medis yang tidak bisa dibaca dengan jelas.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

F. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Pra Analitik

a. Pengurusan Pra-perizinan

Pengurusan pra perizinan dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa, Dalam mengurus surat perizinan ada beberapa tahapan, pertama mahasiswa harus melakukan pendaftaran online di situs web resmi Poltekkes Kemenkes Bengkulu. kemudian mahasiswa dapat langsung pergi ke Bagian Administrasi Akademik (ADAK) Poltekkes Kemenkes Bengkulu untuk mencetak surat pra perizinan setelah mengisi data penelitian. Setelah dicetak, surat pra perizinan dapat diambil dan digunakan sebagaimana mestinya.

b. Tahap Perizinan

Tahapan perizinan telah dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu yang dimana telah didapatkan data mengenai kasus penderita skizofrenia terbanyak di fasyankes provinsi bengkulu pada tahun 2023 penderita skizofrenia pada umur 0-14 tahun berjumlah 2 orang, pada umur 15-59 tahun berjumlah 2.884 orang dan pada umur ≥60 tahun berjumlah 134 orang, serta dilaporkan 3.145 orang (81%) masyarakat bengkulu dengan gangguan jiwa berat seperti skizofrenia dan psikotik akut telah menerima layanan Kesehatan di wilayah Provinsi Bengkulu.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

c. Persiapan Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, peneliti mengamati data pencatatan medis pasien skizofrenia di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu berupa umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, serta obat antidepresan yang didapat oleh pasien skizofrenia dan menggunakan aplikasi *Medscape* versi 12.3.0 dan *Drugs*.com untuk mengetahui interaksi dari obat antidepresan.

2. Tahap Analitik

a. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dilakukan dengan metode observasional yang dimana peneliti mengamati langsung data dari rekam medis pasien yang meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, lama terapi, serta obat antidepresan dan obat kombinasi yang didapat oleh pasien skizofrenia di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu, adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan:

1) Menyiapkan lembar data observasi
2) Mengumpulkan data
3) Mencatat kedalam lembar observasi
4) Mendokumentasi kegiatan penelitian
5) Melakukan cross check/pengecekan data kembali dari data yang diambil

Membuat kesimpulan dan saran analisis data dengan mengecek potensi interaksi berupa level interaksi dan jenis interaksi dengan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

cara menggunakan aplikasi *Medscape* versi 12.1.0 dan *Drugs*.com. Data yang telah didapakan disajikan kedalam bentuk tabel dan dianalisis deskriptif.

3. Tahap Pasca Analitik

a. Pengolahan Data

Pada saat pengolahan data, dari data yang telah didapatkan pada catatan medis pasien skizofrenia, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu melakukan pemeriksaan kembali mengenai kelengkapan data yang telah didapat.

b. Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dimana data akan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan dipaparkan dalam bentuk presentase berdasarkan karakterisrik pasien dan data interaksi obat golongan antidepresan. Hasil data yang didapatkan kemudian dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} x100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi

n = jumlah total keseluruhan

Adapun tahap-tahap dalam proses analisis data yaitu:

1) Editing

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Editing dalam proses analisis data yaitu melakukan pengecekan atau memeriksa kelengkapan dari data yang diperoleh.

2) *Entry* Data

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah didapatkan ke dalam aplikasi *Microsoft Excel*.

3) Cleaning

Cleaning data merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah di entry ke dalam aplikasi *Microsoft* Word yang dimana dilakukan pengecekan yang bertujuann untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu